

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif Arikunto (2017: 3) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan, situasi, peristiwa dan lainnya. Menurut Sugiyono (2017: 9) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. Analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontrol guru dalam keterlaksanaan aktivitas fisik siswa dalam proses pembelajaran PJOK.

B. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok subjek penelitian yang dijadikan sumber data dalam suatu penelitian. Populasi penelitian dapat berupa sekelompok manusia, nilai-nilai tes, gejala-gejala, pendapat, dan peristiwa. Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru PJOK sekecamatan Terisi kabupaten indramayu yang berjumlah 28 guru.

2. Sempel

Sempel atau contoh adalah sebagai dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 1994, hlm. 43). Sempel yang baik, yang kesimpulannya dapat digunakan pada populasi adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan

karakteristik populasi. Dari beberapa tersebut dapat ditarik kesimpulan sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, (2016: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Total sampling adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016: 82). Sampel yang digunakan yaitu guru PJOK se-kecamatan Terisi Kabupten Indramayu yang berjumlah 28 guru PJOK.

C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto 2006:101). Dalam penelitian ini alat pengumpul datanya berupa angket. Menurut (Suharmini Arikunto., 2006:128), yang dimaksud dengan angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui dan tidak memerlukan hadirnya peneliti.

Menurut (Sutrisno Hadi., 1991:7-9), jika instrumen itu disusun sendiri ada tiga langkah yang harus dilakukan, ketiga langkah tersebut adalah:

a. Mendefinisikan konstruk (*Construct Definition*)

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstruk berarti membatasi ubahan atau variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah kontrol guru dalam keterlaksanaan aktivitas fisik siswa dalam proses pembelajaran PJOK. Konstruk dalam penelitian ini adalah keterlaksanaan aktivitas fisik siswa dalam proses pembelajaran PJOK.

b. Menyidik Faktor (*identification of factor*)

Menyidik faktor adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang diangkat dan selanjutnya diyakini menjadi komponen dari konstruk yang diteliti. Dengan kata lain bisa diartikan suatu tahapan yang bertujuan untuk membatasi arti dari konstruk yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang akan dicapai dalam penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2009:143) langkah-langkah (sintaks) pembelajaran mengikuti tahap-tahap yang dilalui dalam setiap model pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan tahap evaluasi. Sehingga faktor-faktor yang merupakan komponen dari keterlaksanaan suatu pembelajaran pada dasarnya mengikuti tahapan tersebut. Pada penelitian ini faktor-faktor yang merupakan komponen dari keterlaksanaan aktivitas fisik siswa dalam proses pembelajaran PJOK:

- 1) Perencanaan, dengan indikator pembuatan RPP, menyiapkan sumber belajar, menyiapkan peralatan, dan menentukan metode pembelajaran
- 2) Pelaksanaan Proses Pembelajaran, dengan indikator Kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
- 3) Penilaian hasil Belajar, dengan indikator menyusun rencana penilaian hasil belajar, melaksanakan penilaian, mengolah dan menganalisis hasil penilaian, dan pelaporan hasil belajar.
- 4) Materi Pembelajaran aktivitas fisik .
- 5) Menyusun butir-butir pernyataan

c. Menyusun butir-butir pernyataan

Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Item-item harus dari penjabaran dari isi faktor dan hanya sebatas itu saja, tidak membicarakan faktor lain. Tiap butir pernyataan harus spesifik membahas faktornya saja.

Dalam mengambil data kontrol guru dalam keterlaksanaan aktivitas fisik siswa dalam proses pembelajaran PJOK, disusun butir-butir pernyataan yang memberi gambaran tentang keadaan faktor tersebut, penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya ada 4 kategori diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Berikut adalah tabel kisi-kisi untuk instrumen penelitian ini:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Kontrol Guru dalam Keterlaksanaan Aktivitas Fisik Siswa dalam Proses Pembelajaran PJOK.

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Soal
Kontrol guru dalam keterlaksanaan aktivitas fisik siswa dalam proses pembelajaran PJOK	1. Pendahuluan	1) Berbaris	4,11,17
		2) Berdo‘a	2,7
		3) Mengabsen siswa	1,8,5
		4) Pemanasan	3,9
	2. Proses Inti Pembelajaran	1) Anak yang aktif	12,28,24
		2) Anak yang tidak aktif	13,10,21
		3) Anak yang nakal	22,31,42,45
		4) Memberikan contoh	
		5) Memotivasi siswa	

		1) Guru menyimpulkan pembelajaran	47,14,19,26
		2) Tanya jawab	6,15,20,23,4
		3) Absen	1,25
		4) Berdo"aa	
	3. Kegiatan Penutup		44,46
		1. Pengawas	
			29,27
			16,30
			37,32
	4. Supervisi		
			33,36,39,43,
			35,40,34,18,
			38,48

(Sumber George R. Terry)

Tabel 3.2 Butir-Butir Pernyataan yang Digunakan Sebagai Instrumen Uji Coba Penelitian.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengabsen siswa satu persatu sebelum proses pembelajaran				
2.	Saya membimbing do"ra sebelum belajar				
3.	Saya memimpin pemanasan sebelum kegiatan belajar dimulai				
4.	Saya mempersiapkan siswa dalam formasi				
5.	Saya mengecek kehadiran siswa sebelum pembelajaran				
6.	Saya memotivasi siswa dalam proses pembelajaran				
7.	Saya meminta siswa untuk membimbing do"ra mereka sebelum belajar				
8.	Saya mengabsen siswa sebelum pembelajaran dengan menyebutkan siswa yang tidak hadir				
9.	Saya menyuruh siswa untuk melakukan pemanasan sebelum proses pembelajaran				
10.	Saya menanyakan siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran				
11.	Saya membimbing siswa untuk berbaris sebelum belajar				
12.	Saya mengapresiasi siswa yang aktif dalam pembelajaran				
13.	Saya memotivasi siswa yang tidak				

	aktif dalam pembelajaran				
14.	Saya mencontohkan gerakan ketika proses pembelajaran				
15.	Saya memberikan motivasi kepada siswa ketika pembelajaran berlangsung				
16.	Saya mengabsen siswa diakhir proses pembelajaran				
17.	Saya menyuruh siswa untuk berbaris				
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai				
19.	Saya memberikan contoh gerakan kepada satu siswa				
20.	Saya memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari				
21.	Saya menunjukkan kegembiraan dan antusiasme kepada siswa dalam pembelajaran				
22.	Saya menegur siswa ketika melakukan kesalahan				
23.	Saya membangun motivasi siswa untuk antusias mengikuti proses pembelajaran				
24.	Saya mengingat siswa yang aktif dalam proses pembelajaran				
25.	Saya memberikan respon positif terhadap partisipasi siswa dalam proses belajar				
26.	Saya melakukan gerakan dalam materi pembelajaran dan memberi aba-aba				

	pada siswa untuk melakukan gerakan-gerakan dalam proses pembelajaran				
27.	Saya mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan bertanya untuk membangun kebiasaan mencari tahu (<i>inquisiveness</i>)				
28.	Saya memberikan nilai tambahan kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran				
29.	Saya memancing atau memotivasi siswa untuk bertanya				
30.	Saya mengecek ulang kehadiran siswa diakhir proses pembelajaran				
31.	Saya menghukum ketika siswa melakukan kesalahan dalam proses pembelajaran				
32.	Saya menyuruh siswa untuk memimpin berdoa sebelum pembelajaran selesai				
33.	Melakukan apersepsi dan motivasi				
34.	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradasi (dari yang mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak)				
35.	Mengajak peserta didik berdinamika melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi				
36.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta dalam mengawali kegiatan pembelajaran				
37.	Saya memimpin siswa berdoa sebelum proses pembelajaran selesai				

38.	Melakukan pembelajaran secara urut				
39.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya				
40.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan, Iptek, dan kehidupan nyata				
41.	Saya memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan bermakna (<i>meaningful</i>)				
42.	Saya menegur ketika siswa bercanda dalam proses pembelajaran				
43.	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang dibelajarkan				
44.	Saya menyimpulkan materi di akhir pembelajaran				
45.	Saya menghukum siswa yang nakal				
46.	Saya membuat rangkuman dan kesimpulan dengan melibatkan siswa diakhir pembelajaran				
47.	Saya memberikan contoh pembelajaran kepada siswa				
48.	Menguasai kelas dengan baik				

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data untuk semua variabel dalam penelitian ini diperoleh dari angket. Respondennya adalah guru. Dengan jawaban pemberian bobot skor jika penelitian ini responden dalam menjawab pernyataan hanya ada 4 kategori diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti datang langsung ke sekolah yang diteliti dengan memberikan surat perijinan kepada pihak sekolah.
- b. Kemudian peneliti menemui guru penjasorkes sebagai responden untuk diminta mengisi angket atau kuisisioner.
- c. Responden diminta mengisi angket dengan tanda cek (V) pada salah satu jawaban yang tersedia.
- d. Apabila Sekolah yang diteliti tidak memiliki guru penjasorkes maka yang mengisi angket adalah guru yang mengajar PJOK.
- e. Setelah datanya terkumpul dan didapatkan dari semua sekolah dan dilanjutkan untuk dihitung dan didapatkan hasil penelitiannya.

Untuk mendapatkan alat pengumpul data yang baik, instrumen tersebut harus diuji cobakan terlebih dahulu pada responden lain. Instrumen ini diuji cobakan di 8 SMP se-kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu. Setelah terkumpul datanya kemudian dicari tingkat validitas dan reabilitasnya, dengan demikian akan diperoleh alat yang betul-betul dapat digunakan dalam pengambilan data. Akurasi dan konsistensi penelitian deskriptif ini dapat dilihat melalui pengujian kuisisioner sebagai instrumen penelitian. Pengujian tersebut terdiri atas validitas dan reabilitas.

a. Uji validitas

Validitas tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan suatu instrumen sehingga instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dalam pengujian akan menggunakan pendapat para ahli (*experts judgement*) artinya

instrumen yang dibuat berdasarkan atas teori dan faktor-faktornya, selanjutnya dikonsultasikan pada ahlinya.

Setelah pengujian dari ahli tersebut selesai, instrumen yang disetujui tersebut dilanjutkan dengan uji coba instrumen. Setelah data ditabulasikan maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen. Untuk keperluan ini membutuhkan bantuan komputer yang menggunakan program SPSS 26. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi pearson product moment. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen tersebut dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

No. Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0.662	0.468	Valid
2.	0.491	0.468	Valid
3.	0.618	0.468	Valid
4.	0.633	0.468	Valid
5.	0.436	0.468	Tidak Valid
6.	0.554	0.468	Valid
7.	0.558	0.468	Valid
8.	0.491	0.468	Valid
9.	0.620	0.468	Valid
10.	0.692	0.468	Valid
11.	0.500	0.468	Valid
12.	0.567	0.468	Valid
13.	0.587	0.468	Valid
14.	0.576	0.468	Valid

No. Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
15.	0.443	0.468	Tidak Valid
16.	0.588	0.468	Valid
17.	0.456	0.468	Tidak Valid
18.	0.629	0.468	Valid
19.	0.595	0.468	Valid
20.	0.501	0.468	Valid
21.	0.631	0.468	Valid
22.	0.423	0.468	Tidak Valid
23.	0.442	0.468	Tidak Valid
24.	0.581	0.468	Valid
25.	0.449	0.468	Tidak Valid
26.	0.494	0.468	Valid
27.	0.581	0.468	Valid
28.	0.519	0.468	Valid
29.	0.610	0.468	Valid
30.	0.681	0.468	Valid
31.	0.581	0.468	Valid
32.	0.634	0.468	Valid
33.	0.446	0.468	Tidak Valid
34.	0.661	0.468	Valid
35.	0.623	0.468	Valid
36.	0.567	0.468	Valid
37.	0.654	0.468	Valid
38.	0.586	0.468	Valid
39.	0.531	0.468	Valid
40.	0.643	0.468	Valid
41.	0.464	0.468	Tidak Valid
42.	0.654	0.468	Valid
43.	0.516	0.468	Valid
44.	0.599	0.468	Valid

No. Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
45.	0.444	0.468	Tidak Valid
46.	0.613	0.468	Valid
47.	0.631	0.468	Valid
48.	0.593	0.468	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui besarnya koefisiensi korelasi dari 48 butir pernyataan, terdapat 39 butir pernyataan yang memiliki nilai rhitung > rtabel maka dapat disimpulkan sebanyak 39 butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur data penelaitain. Dan sebanyak 9 butir pernyataan yaitu pernyataan 5, 15, 17, 22, 23, 25, 33, 41 dan 45 tidak dipergunakan dalam instrument penelitian ini. Berikut tabel butir-butir pernyataan yang digunakan sebagai instrument penelitian ini.

Tabel 3.4 Butir-Butir Pernyataan Yang Digunakan Sebagai Instrumen Penelitian.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengabsen siswa satu persatu sebelum proses pembelajaran				
2.	Saya membimbing do"ra sebelum belajar				
3.	Saya memimpin pemanasan sebelum kegiatan belajar dimulai				
4.	Saya mempersiapkan siswa dalam formasi				
5.	Saya memotivasi siswa dalam proses pembelajaran				
6.	Saya meminta siswa untuk membimbing do"ra mereka sebelum belajar				
7.	Saya mengabsen siswa sebelum pembelajaran dengan menyebutkan				

	siswa yang tidak hadir				
8.	Saya menyuruh siswa untuk melakukan pemanasan sebelum proses pembelajaran				
9.	Saya menanyakan siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran				
10.	Saya membimbing siswa untuk berbaris sebelum belajar				
11.	Saya mengapresiasi siswa yang aktif dalam pembelajaran				
12.	Saya memotivasi siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran				
13.	Saya mencontohkan gerakan ketika proses pembelajaran				
14.	Saya mengabsen siswa diakhir proses pembelajaran				
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai				
16.	Saya memberikan contoh gerakan kepada satu siswa				
17.	Saya memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari				
18.	Saya menunjukkan kegembiraan dan antusiasme kepada siswa dalam pembelajaran				
19.	Saya mengingat siswa yang aktif dalam proses pembelajaran				
20.	Saya melakukan gerakan dalam materi pembelajaran dan memberi aba-aba pada siswa untuk melakukan gerakan-				

	gerakan dalam proses pembelajaran				
21.	Saya mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan bertanya untuk membangun kebiasaan mencari tahu (<i>inquisiveness</i>)				
22.	Saya memberikan nilai tambahan kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran				
23.	Saya memancing atau memotivasi siswa untuk bertanya				
24.	Saya mengecek ulang kehadiran siswa diakhir proses pembelajaran				
25.	Saya menghukum ketika siswa melakukan kesalahan dalam proses pembelajaran				
26.	Saya menyuruh siswa untuk memimpin berdoa sebelum pembelajaran selesai				
27.	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradasi (dari yang mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak)				
28.	Mengajak peserta didik berdinamika melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi				
29.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta dalam mengawali kegiatan pembelajaran				
30.	Saya memimpin siswa berdoa sebelum proses pembelajaran selesai				
31.	Melakukan pembelajaran secara urut				
32.	Mengaitkan materi pembelajaran				

	sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya				
33.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relavan dengan perkembangan, Iptek, dan kehidupan nyata				
34.	Saya menegur ketika siswa bercanda dalam proses pembelajaran				
35.	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang dibelajarkan				
36.	Saya menyimpulkan materi di akhir pembelajaran				
37.	Saya membuat rangkuman dan kesimpulan dengan melibatkan siswa diakhir pembelajaran				
38.	Saya memberikan contoh pembelajaran kepada siswa				
39.	Menguasai kelas dengan baik				

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tingkat konsistensi dari instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu, dari pengukuran satu ke pengukuran yang lain. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 14) teknik sekali ukuran atau yang disebut one shot technique yaitu pengukuran hanya dilakukan satu kali, satu replikasi, tidak

dilakukan pengukuran ulang melalui prosedur yang baru dilakukan. Tetapi dalam satu replikasi terdapat pernyataan sejenis, kemantapan jawaban diuji dari kenyataan bagaimana sejumlah butir yang dirancang lebih jelas itu dapat memancing jawaban-jawaban yang mantap. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Alpha Cronbach* dengan kriteria pengujian :

- 1) Jika koefisien *Alpha Cronbach* $> 0,60$ maka variable tersebut reliable.
- 2) Jika koefisien *Alpha Cronbach* $< 0,60$ maka variable tersebut tidak reliable.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *software SPSS 26*, di dapatkan nilai alpha cronbach sebesar 0.951, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen yang telah dibuat termasuk kategori reliabel. Berikut merupakan tabel hasil uji reliabilitas :

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.951	39

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kontrol guru dalam keterlaksanaan aktivitas fisik siswa dalam proses pembelajaran PJOK	0.951	Sangat Reliabel

Pada tabel 3.5 diatas dapat dilihat bahwa semua pernyataan dinyatakan reliabel karena mempunyai nilai *alpha cronbach* > 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba instrumen menyatakan bahwa instrumen yang diajukan untuk mengukur dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:96), data adalah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta maupun angka. Data hasil penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2010:14), data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring).

Pada data diatas maka teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Untuk menghitung presentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006: 246})$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang

sedang dicari N = Jumlah

Subyek